

**PENGARUH HASIL BELAJAR DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN PEMASARAN DI KOTA PADANG TAHUN AJARAN  
2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**KHAMSIINA AUFİ**

**15053033/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HASIL BELAJAR DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN PEMASARAN DI KOTA PADANG TAHUN AJARAN  
2019/2020

Nama : Khamsiina Aafi

BP/NIM : 2015/15053033

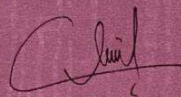
Keahlian : Tata Niaga

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang 31 Agustus 2022  
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005



Prof. Dr. H. Agus Irianto  
NIP. 19540830 198003 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi*

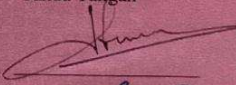

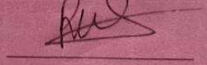
*Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH HASIL BELAJAR DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN PEMASARAN DI KOTA PADANG TAHUN AJARAN  
2019/2020**

Nama : Khamsiina Auli  
BP/NIM : 2015/15053033  
Keahlian : Tata Niaga  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 31 Agustus 2022

Tim Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Agus Irianto	Ketua	
2.	Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	Anggota	
3.	Rani Sofya S.Pd, M.Pd	Anggota	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khamsiina Aafi  
NIM/ Th. Masuk : 1505303/2015  
Tempat / Tanggal Lahir : Perawang/ 26 September 1997  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Elang No.10 Kel. Air Tawar Barat Kec. Padang  
Utara  
No. Hp/Telephone : 081270807095  
JudulSkripsi : Pengaruh Hasil Belajar dan *Softskills* Terhadap  
Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Kelas XII  
Program Keahlian Pemasaran di Kota Padang  
Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

9 Juni 2022



**Khamsiina Aafi**  
NIM.15053033

## ABSTRAK

**Khamsiina Aafi (15053033) : Pengaruh Hasil Belajar dan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Kelas XII Program Keahlian Pemasaran di Kota Padang Tahun Ajaran 2019/2020**

**Pembimbing : Prof. Dr. H. Agus Irianto**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020, 2) Menganalisis pengaruh hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020, 3) Menganalisis pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 orang responden dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan juga angket. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis induktif, dan analisis jalur serta pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020, 2) hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020, dan 3) *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci: Hasil Belajar, *Soft Skills*, Kesiapan Kerja**

**KATA PENGANTAR**  
**Bismillahirrahmanirrahim**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hasil Belajar dan *Soft skills* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Kelas XII Program Keahlian Pemasaran di Kota Padang Tahun Ajaran 2019/2020**. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulisan skripsi penulis ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu perkenalkan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, M.M selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Staf Tata Usaha serta Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi, serta membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua dan adik-adik serta seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang, bantuan moril dan.
6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Tata Niaga tahun masuk 2015.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	18
A. Kajian Teori.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	56
C. Kerangka Konseptual.....	60
D. Hipotesis Penelitian.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
A. Jenis Penelitian.....	64
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	64
C. Populasi dan Sampel.....	64
D. Jenis dan Sumber Data.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Defenisi Operasional Penelitian.....	69
G. Instrumen Penelitian.....	71
H. Uji Instrumen Penelitian.....	74
I. Teknik Analisis Data.....	78
BAB IV PEMBAHASAN.....	87
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	87
B. Karakteristik Responden.....	88
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	89
D. Uji Asumsi Klasik.....	98



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	112
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN.....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2015-2018 Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	6
Tabel 2	Data Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera Barat .....	7
Tabel 3	Jumlah Populasi Penelitian.....	65
Tabel 4	Jumlah Sampel SMK Negeri 2 Padang dan SMK Negeri 3 Padang ..	67
Tabel 5	Daftar Alternatif Jawaban Penelitian .....	72
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	72
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kesiapan Kerja ....	75
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel <i>Soft Skills</i> .....	76
Tabel 9	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	78
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Tabel 11	Kriteria Jawaban Responden.....	80
Tabel 12	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	89
Tabel 13	Karakteristik Berdasarkan Kelas .....	89
Tabel 14	Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar .....	90
Tabel 15	Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Lanjutan).....	90
Tabel 16	Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja.....	92

Tabel 17	Analisis Deskriptif Variabel <i>Soft Skills</i> .....	94
Tabel 18	Hasil Uji Normalitas.....	98
Tabel 19	Koefesien Jalur Variabel <i>Soft Skills</i> terhadap Hasil Belajar .....	99
Tabel 20	Model Summary Sub Struktur I .....	99
Tabel 21	Koefesien Jalur Variabel Hasil Belajar dan <i>Soft Skills</i> terhadap Kesiapan Kerja .....	101
Tabel 22	Model Summary Sub Struktur II .....	101
Tabel 23	Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Total dari variabel Hasil Belajar (X1) dan <i>Soft Skills</i> (2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual .....	62
Gambar 2	Pengaruh X2 terhadap X1 dan Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y ..	81
Gambar 3	Diagram Jalur Pengaruh X2 terhadap X1.....	82
Gambar 4	Diagram Jalur Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y .....	82
Gambar 5	Sub Struktur 1 Pengaruh <i>Soft Skills</i> terhadap Hasil Belajar .....	100
Gambar 6	Sub Struktur 2 Pengaruh Hasil Belajar dan <i>Soft Skills</i> terhadap Kesiapan Kerja .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar 21 Responden Uji Coba Penelitian .....	119
2. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian .....	120
3. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	121
4. Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian.....	133
5. Uji Reliabilitas .....	138
6. Uji Validitas .....	138
7. Daftar 51 Responden Sampel Penelitian.....	141
8. Nilai Siswa.....	142
9. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	150
10. Angket Penelitian.....	151
11. Tabulasi Hasil Penelitian .....	158
12. Uji Normalitas.....	163
13. Analisis Jalur.....	163
14. Uji Heterokedastisitas .....	163
15. Koefesien Determinasi.....	164

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada zaman revolusi saat ini, dimana pengetahuan menjadi salah satu hal yang sangat penting karena tuntutan persaingan di dunia yang semakin ketat dan akan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas individu dari segi kualitas kompetensinya yaitu dari segi bagaimana kualitas pengetahuan, pengalaman, maupun dari kualitas sikap setiap individu. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sebuah proses dimana setiap individu akan memiliki pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) yang nantinya hal tersebut akan menjadi bekal dalam bekerja dan mendapatkan hidup yang layak di tengah-tengah masyarakat. Setiap individu diharuskan memiliki kompetensi yang memungkinkan dirinya dapat bersaing di dalam organisasi manapun dan memiliki sikap untuk dapat memasuki dunia kerja.

Kompetensi di dalam dunia kerja sangatlah dibutuhkan dalam memperoleh pekerjaan dan juga menunjang karir nantinya. Kompetensi merupakan salah satu modal dasar yang harus dimiliki jika ingin mencapai tahap kesiapan dalam bekerja. Dimana dunia kerja di Indonesia memiliki Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yaitu rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan

pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. Dalam SKKNI ini dapat langsung terlihat apa saja hal-hal yang harus diperhatikan sebelum terjun ke dunia kerja. Hal ini juga berlaku untuk semua individu. Di dalam dunia kerja tidak ada pengecualian bahkan untuk seorang peserta didik bahwa seorang siswa atau peserta didik pun harus memiliki dan memperhatikan kompetensi yang ada di dalam dirinya jika berniat untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah. Hal ini selaras dengan sistem pendidikan di Indonesia saat ini yang tentunya akan sangat membantu bagi setiap peserta didik yang ingin langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus nantinya.

Saat ini pendidikan di Indonesia telah memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sistem pendidikannya mengharuskan setiap peserta didik memiliki kompetensi dan sikap bekerja yang baik. Dimana setiap peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus. SMK merupakan salah satu jalur pendidikan formal di Indonesia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang lulusannya akan memiliki bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.

Menurut peraturan pemerintah RI nomor 17 tahun 2010 tujuan SMK sendiri terdiri dari tujuan umum dan juga tujuan khusus. Tujuan khusus SMK bertujuan: (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih

karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 Pasal 76 ayat (2) point c juga menjelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan berfungsi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan kejuruan di Indonesia memiliki banyak kompetensi keahlian. Berdasarkan Perdirjen Dikdasmen No. 06/D.D5/KK/2018 tahun 2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan, jumlah kompetensi keahlian SMK yang semula berjumlah 142 kompetensi keahlian bertambah menjadi 146 kompetensi keahlian. Salah satu program keahlian yang ada pada pendidikan kejuruan di Indonesia adalah program keahlian bisnis daring dan pemasaran (BDP). Program keahlian BDP yang ada pada SMK di Indonesia ini memiliki tujuan yang mengacu pada isi Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Secara khusus tujuan program keahlian pemasaran adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidangnya. Dimana program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran adalah sebuah



kompetensi keahlian (program keahlian) yang mempelajari dasar-dasar kemampuan dan keilmuan untuk menjadi tenaga marketing baik marketing secara konvensional maupun melalui media daring (online/internet). Pada kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran siswa akan mempelajari strategi pasar, kewirausahaan dan membaca peluang di dunia bisnis.

Sama halnya dengan siswa SMK program keahlian yang lainnya, siswa SMK program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran yang menerima proses pembelajaran di sekolah dan dunia kerja diharapkan mampu menjadi tenaga kerja dengan tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu. Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan dan kemampuannya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja yang dihadapinya.

Untuk memperoleh atau mencapai suatu hasil yang baik, baik dalam hal belajar, bekerja, dan kegiatan apapun diperlukan adanya kesiapan dari dalam individu itu sendiri. Senada dengan yang dikatakan oleh Rifa'i dan Anni (2011:116) bahwa agar proses mencapai hasil yang baik, maka diperlukan adanya kesiapan dalam individu.

Faktor-faktor kesiapan menurut Slameto (2010:123) mencakup tiga aspek, yaitu : (1) Kondisi fisik, mental, dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipela-

jari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Selanjutnya dalam Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa 3 kompetensi yang harus dimiliki seorang lulusan yakni meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Artinya, SMK untuk dapat siap terjun dalam dunia kerja setidaknya memiliki 3 kompetensi tersebut.

Lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat diharapkan untuk mampu menjadi lulusan yang siap terserap oleh dunia kerja. Namun kenyataannya saat ini lulusan SMK di Indonesia masih belum mampu memenuhi tuntutan yang ada di dunia kerja sesuai dengan program keahlian yang setiap peserta didik pelajari dan miliki ketika di bangku sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang belum memiliki kesiapan dalam bekerja sesuai dengan keahliannya yang menyebabkan banyaknya lulusan SMK yang menganggur pasca lulus sekolah.

Slameto (2010:113) mengungkapkan, kesiapan adalah kondisi dimana seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Kesiapan kerja itu sendiri yaitu tingkat kesiapan sampai dimana seseorang memiliki kemampuan dan kesediaan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan bekerja setiap peserta didik. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari

luar diri peserta didik tersebut. Tingkat kesiapan kerja setiap individu lebih dominan ditentukan oleh diri individu itu sendiri. Faktor lain yang berasal dari luar diri setiap individu hanya bersifat sebagai pendukung.

Peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan telah siap untuk bekerja biasanya telah melalui berbagai macam proses dan persiapan baik secara teoritis maupun secara praktis nya. Kesiapan yang ada pada diri setiap peserta didik tentulah berbeda-beda. Perbedaan yang terdapat dalam diri individu mengakibatkan perbedaan dalam berbagai hal. Setiap peserta didik sebagai subyek memiliki banyak karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya.

**Tabel 1. Data Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2019-2021 Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

NO	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2019		2020		2021	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/ belum pernah sekolah	36.422	40.771	35.761	31.379	20.461	23.905
2	Tidak/ belum tamat SD	443.495	347.712	346.778	428.813	342.734	431.329
3	SD	965.641	865.778	1.006.744	1.410.537	1.219.494	1.393.492
4	SLTP	1.235.199	1.137.195	1.251.352	1.621.518	1.515.089	1.604.448
5	SLTA Umum/ SMU	1.690.527	2.008.035	1.748.834	2.662.444	2.305.093	2.472.859
6	SLTA Kejuruan/ SMK	1.397.281	1.739.625	1.443.522	2.326.599	2.089.137	2.111.338
7	Akademi/ Diploma	274.377	218.954	267.583	305.261	254.457	216.024
8	Universitas	855.854	746.354	824.912	981.203	999.543	848.657
	Total	6.898.796	7.104.424	6.925.486	9.767.754	8.746.008	9.102.052

Sumber: *bps.go.id*, 2022

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tabel 1. menunjukkan bahwa pada bulan Agustus, tingkat pengangguran SMK tahun 2019 jumlahnya mencapai 1.739.625 orang atau 24,48% dari total tingkat pengangguran terbuka, Agustus 2020 lulusan SMK yang menganggur mencapai 2.326.599 orang atau 23,81% dari

total tingkat pengangguran terbuka, dan pada bulan Agustus 2021 sebanyak 2.111.338 orang atau 23,19% dari total tingkat pengangguran terbuka. Dari angka tersebut memang dapat dilihat bahwa terjadi penurunan tingkat persentase pengangguran terbuka pada jenjang pendidikan SMK dari tahun 2019-2021 yakni dari 24,48%, 23,81%, dan 23,19%. Tetapi jika dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi kedua diantara tingkat pendidikan lain yaitu setelah jenjang pendidikan SMA dimana jenjang pendidikan SMA memiliki tujuan yang berbeda dengan SMK yang ditujukan untuk mampu terjun langsung ke dunia kerja.

**Tabel 2. Data Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2021**

NO	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2020		2021	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	SD ke bawah	3.39	3.58	3.48	4.03
2	SLTP	5.46	4.92	5.97	6.31
3	SLTA	5.12	8.38	6.88	7.71
4	SMK	7.74	10.58	7.81	8.80
5	Diploma I/II/III	4.02	9.12	11.65	8.35
6	Universitas	8.11	11.50	11.42	8.09

*Sumber: Survey Angkatan Kerja Nasional Provinsi Sumatera Barat, 2022*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa persentase TPT menurut tamatan pendidikan Provinsi Sumatera Barat, SMK menempati posisi persentase tertinggi yakni mencapai 8,80% dimana yang pada kenyataannya lulusan SMK diharapkan mampu untuk terjun langsung ke dunia kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang seharusnya menghasilkan output atau lulusan yang siap kerja pada kenyataannya belum mampu bersaing pa-

da pasar tenaga kerja yang disebabkan kurangnya kesiapan kerja dari lulusan tersebut. Sedangkan jika dilihat dari data tentang dunia usaha yang di olah dari BPS menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah menyediakan 99,46% lapangan kerja, sementara lapangan kerja yang disediakan oleh usaha besar mencapai 0,54%. Lulusan SMK seharusnya mampu mengambil peluang untuk memasuki dunia kerja baik itu perusahaan besar maupun UMKM.

Dikarenakan rata-rata lulusan SMK di Indonesia belum mampu bersaing pada pasar tenaga kerja mengakibatkan besarnya tingkat pengangguran yang disumbangkan oleh lulusan SMK. Hal tersebut seharusnya dijadikan acuan bagi seluruh SMK yang ada untuk melatih lebih baik lagi semua peserta didiknya untuk menguasai setiap kompetensi yang ada pada bidang keahliannya dan juga mempersiapkan mental dan sikap setiap peserta didik agar siap memasuki dunia kerja dan mampu memenuhi permintaan yang ada di dunia kerja.

Selain hasil belajar untuk kompetensi keahlian peserta didik juga dituntut untuk mempunyai skill yang diperlukan dalam suatu pekerjaan berupa *soft skills*. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kesiapan kerja atau kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada kenyataannya saat ini stakeholder lebih cenderung melihat calon pekerja dari *soft skills*, tentunya dengan tidak mengesampingkan hasil belajar yang merupakan kemampuan yang sifatnya pengetahuan sesuai dengan program keahlian. Saat ini setiap peserta didik belum memahami apa yang sebenarnya dibutuhkan dan diinginkan oleh *stakeholder*. Hal tersebut menyebabkan setiap peserta didik yang

ingin memasuki dunia kerja akan mengalami kendala untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

Al- Mamun (2012) juga menjelaskan bahwa seorang siswa dengan kemampuan *soft skills* yang baik seperti sikap positif, komunikasi yang efektif, pemecahan masalah, dan sebagainya akan memiliki lebih banyak dan lebih baik kemungkinan akan bertahan di dunia kerja dibandingkan dengan siswa yang kurang dalam keterampilan *soft skills*. Dimana *soft skills* inilah yang nantinya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dalam bekerja dan juga meningkatkan kinerja siswa nantinya.

Oleh karena itu kematangan kompetensi peserta didik dari segi prestasi siswa yang dalam hal ini hasil belajar dan juga pengembangan *soft skills* sangatlah penting untuk diperhatikan sebagai bekal mereka untuk siap terjun ke dunia kerja. Untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja, sekolah harus menyeimbangkan aktifitas akademik (pengetahuan berupa hasil belajar) dan *soft skills*. Ketidakmampuan memberikan keseimbangan antara kemampuan hasil belajar dan *soft skills* mengakibatkan lulusan hanya pandai menghafal pelajaran namun mempunyai sedikit keterampilan *soft skills* ketika sudah di lapangan kerja. Keseimbangan antara kemampuan *soft skills* dan hasil belajar sangat diperlukan dalam dunia kerja. Hal ini dikarenakan oleh dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (hasil belajar) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada diri seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skills*.

Hasil belajar itu sendiri merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Menurut Syawal (2009: 34), hasil belajar merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu penge-tahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan *intelligence quotient* yang berhubungan dengan bidangnya. Indikator-indikator dari hasil belajar itu sendiri adalah ilmu pengetahuan, tekhnologi, keterampilan tekhnis, dan keterampilan akademis (Syawal, 2009: 34). Selanjutnya dalam Per-mendikbud No. 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan da-sar dan menengah menyebutkan bahwa 3 kompetensi yang harus dimiliki seorang lulusan yakni meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Artinya setiap pe-serta didik SMK untuk dapat siap terjun dalam dunia kerja setidaknya harus me-miliki 3 kompetensi tersebut.

Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan kerja peserta didik dapat dilihat dari faktor ilmu pengetahuan yang dimiliki yakni kompetensi kejuruan, meliputi kese-luruhan aspek profesional-/vokasional dan fungsional, begitu juga yang berkaitan dengan kondisi kesiapan kompetensi peserta didik. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi kejuruan pemasaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Tahun 2013. Kompetensi kejuruan ini meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah diatur menurut SK Dirjen Dikdasmen No. 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang KI dan KD untuk semua mata pelajaran program keahlian pemasaran yang di dalam nya termasuk mata pelajaran untuk kompetensi kejuruan pemasaran yang dibagi kedalam tiga bagian yaitu mata pelajaran dasar

bidang keahlian (C1), mata pelajaran dasar program keahlian (C2), dan mata pelajaran kompetensi keahlian (C3).

Semua kompetensi keahlian yang dimiliki oleh setiap peserta didik inilah yang nantinya akan menjadi pegangan bagi setiap peserta didik untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja dan melakukan pekerjaannya dengan lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak mempunyai cukup kompetensi tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah dari aspek *soft skills*. Menurut Elfindri, dkk (2010: 67) menjelaskan bahwa “*soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik itu untuk diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta dengan mempunyai *soft skills* membuat perbedaan dengan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat”. Kemampuan *soft skills* sebetulnya masuk dalam kecerdasan emosional yaitu kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri, dan kemampuan mengendalikan diri atau mengelola emosi pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, Boyatzis, & Mc Kee, 2002). Keterampilan *soft skills* sendiri, dalam perkembangannya banyak disumbang oleh karakter pribadi yang berasal dari didikan lingkungan keluarga (pola asuh), tradisi dan pengaruh lingkungan sekolah (sosial).

Thalib (2010: 199) juga menjelaskan bahwa *soft skills* terdiri atas 3 faktor utama yaitu: kemampuan psikologis, kemampuan sosial dan kemampuan komunikasi. Kemudian Patrick O’Brein dalam Putra dan Pratiwi (2005: 7) mengemukakan bahwa ada 7 indikator *soft skills* penting yang sebaiknya diasah untuk



meretas sukses di dunia kerja. Ketujuh indikator tersebut adalah *communication skills*, *organizational skills leadership*, *logic*, *effort*, *group skills* dan *ethics*. Indikator *soft skills* tersebut merupakan kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya (*intangible*), sedangkan hasil belajar dapat dilihat wujudnya yaitu berupa nilai-nilai yang didapat dari hasil ulangan ataupun ujian sekolah. Ketidakseimbangan pendidikan di sekolah yang lebih bertumpu pada hasil belajar, tentu saja perlu segera diatasi, antara lain dengan memberikan perhatian lebih kepada pengembangan *soft skills*.

Oleh karena itu untuk mengasah *soft skills* peserta didik guru harus menyeimbangkan aktifitas akademik (hasil belajar) dan non akademik (*soft skills*) seperti pendidikan karakter dan ekstrakurikuler non akademik yang dapat menunjang keterampilan *soft skills* peserta didik. Jika peserta didik hanya mempunyai kemampuan hasil belajar saja maka akan bisa tersingkir oleh yang mempunyai kemampuan hasil belajar yang baik dan *soft skills* yang lebih untuk mampu sukses di dunia kerja.

Hasil penelitian Nasional Association of Collages and Employers (NACE) menyebutkan bahwa pada umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 82% *soft skills* dan selebihnya yaitu sebesar 18% berupa *hard-skills*. Dalam dunia kerja, berdasarkan data ECC UGM tahun 2012, diketahui bahwa *soft skills* adalah faktor yang menentukan dalam proses rekrutmen. Sejumlah perusahaan yang telah disurvei sepakat bahwa kemampuan *soft skills* mempengaruhi 80% proses tersebut.

Kesalahan dalam cara berfikir dimana kecerdasan intelektual (hasil belajar/IQ) jauh lebih sering dibanggakan dan dianggap jauh lebih penting termasuk oleh kebanyakan orang tua sebagai pertanda bahwa anaknya telah berprestasi yang mengakibatkan lulusan sekolah zaman sekarang hanya pintar dalam aspek IQ nya saja dan melupakan pembentukan kepribadiannya. Sedangkan kenyataannya saat ini kemampuan *soft skills* merupakan salah satu keterampilan yang sangat diperlukan dan harus tetap jalan beriringan dengan kemampuan hasil belajar yang baik. Perlu adanya perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak baik itu dari orang tua maupun guru untuk tidak melupakan aspek *soft skills* siswa. Karena kurangnya keseimbangan perhatian antara hasil belajar dan *soft skills* peserta didiklah berdampak pada rendahnya kesiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah angka tingkat pengangguran setelah lulus sekolah yang disumbang oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) relatif masih sangat tinggi pada setiap tahunnya?
2. Apakah masih banyak tenaga kerja lulusan SMK yang pintar dari segi pengetahuan tetapi tidak terampil dalam hal *soft skills*?
3. Apakah pengetahuan orang tua dan guru terhadap pentingnya keseimbangan antara hasil belajar dan juga *soft skills* peserta didik untuk bekal dalam bekerja masih rendah?

4. Apakah tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi tenaga kerja semakin tinggi seiring dengan perkembangan zaman?
5. Kenapa lulusan SMK yang mampu terserap di dunia kerja masih cukup rendah?
6. Apakah pendidikan yang diselenggarakan SMK belum mampu menyesuaikan perkembangan dan tuntutan dunia kerja?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis membatasi pada pengaruh hasil belajar dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020.

Kesiapan kerja yang ada pada diri individu dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor yang berasal dari dalam diri sendiri maupun faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Tinggi rendahnya kesiapan kerja yang dimiliki oleh seorang peserta didik sebenarnya ditentukan oleh diri siswa itu sendiri seperti pengetahuan dan *soft skills* peserta didik tersebut, namun begitu banyak indikator dari hasil belajar dan *soft skills* sehingga penulis hanya memfokuskan indikator hasil belajar yaitu berupa nilai ilmu pengetahuan mengenai kompetensi kejuruan peserta didik dan indikator *soft skills* pada kemampuan komunikasi, keterampilan berorganisasi, kepemimpinan, logika, usaha, keterampilan berkelompok, dan eti-

ka. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian pemasaran pada SMK N 2 Padang dan SMK N 3 Padang tahun ajaran 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar siswa Siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020.

2. Pengaruh hasil belajar terhadap kesiapan kerja siswa Siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020.
3. Pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri kelas XII program keahlian pemasaran di Kota Padang tahun ajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang kesiapan kerja siswa SMK.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, yaitu memberikan masukan yang baik bagi siswa dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seorang siswa SMK, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk siap bekerja.
  - b. Bagi sekolah, yaitu untuk menambah informasi dan referensi bahan pustaka bagi siswa, khususnya siswa program keahlian pemasaran untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesiapan kerja.
  - c. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai wujud langkah nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah di pe-

lajari di bangku kuliah, dan untuk mempersiapkan diri baik sebagai pendidik dan sebagai masyarakat.